

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah di bidang transportasi yang perlu mendapatkan penanganan serius selain masalah kemacetan. Hal ini harus dilakukan mengingat tingginya angka kecelakaan yang ada di Indonesia bahkan hingga menimbulkan korban jiwa. Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang cukup serius di ruas Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Hal ini yang cukup mengkhawatirkan para pengguna jalan ketika melintas pada ruas jalan tersebut. Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas, terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berkaitan dengan operasi lalu lintas, yaitu: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya. Oleh karena itu, aturan - aturan lalu lintas perlu diperketat demi kenyamanan seluruh pengguna jalan.

Dengan tingginya tingkat kecelakaan yang ada pada Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung, hal ini juga berpengaruh pada kinerja ruas jalan tersebut, yang dapat mengurangi kenyamanan dan keamanan seluruh pengguna jalan. Untuk itu, perlu dilakukan studi untuk menganalisa daerah rawan kecelakaan di ruas jalan tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak terkait untuk melakukan tindakan yang dapat mengurangi angka kecelakaan lalu

lintas pada ruas Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas yang didapat dari POLRESTA Bandar Lampung, pada tahun 2015 di kota Bandar Lampung telah terjadi 381 kejadian kecelakaan dan melibatkan 656 korban. Sedangkan pada 2016 terjadi 451 kejadian kecelakaan dengan 664 orang menjadi korban. Pada tahun 2017 terjadi penurunan kejadian kecelakaan yaitu 297 kejadian dengan 438 orang menjadi korban. Tahun 2018 menjadi yang terendah dengan total jumlah kecelakaan 287 kejadian dan 441 orang menjadi korban. Sedangkan data kecelakaan yang terjadi di jalan Soekarno – Hatta kota Bandar Lampung, dari ruas jalan Hajimena hingga Sukabumi pada tahun 2015 yaitu sebanyak 74 kejadian kecelakaan dan 114 orang menjadi korban. Pada tahun 2016 terjadi 50 kecelakaan dan 63 orang menjadi korban. Pada tahun 2017 terjadi 21 kejadian kecelakaan dan 28 korban kecelakaan dan tahun 2018 terjadi 35 kejadian kecelakaan yang melibatkan 48 orang menjadi korban.

1.2 Rumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, karena tingginya aktivitas lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas di lokasi penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dapat menentukan ruas jalan mana saja yang menjadi daerah rawan kecelakaan dan bagaimana kondisi fisik jalan dan kelengkapan fasilitas jalan yang ada pada ruas Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung

1.3 Tujuan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menentukan daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung.
2. Mengevaluasi Kondisi Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung.
3. Mengetahui kelengkapan fasilitas jalan yang ada di lokasi penelitian.

1.4 Batasan masalah.

Mengingat sumber daya peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Data kecelakaan yang akan digunakan berdasarkan data kecelakaan dari Polresta Bandar Lampung selama 2015-2018.
2. Menganalisa kecelakaan pada ruas Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung dari ruas jalan Hajimena hingga Sukabumi.

1.5 Manfaat penelitian.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan informasi pada pihak terkait dalam upaya mengurangi tingginya angka kecelakaan di Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung.

2. Dapat memberikan informasi mengenai daerah rawan kecelakaan pada Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung.
3. Instansi pemerintah pada bidang pengelolaan dan perawatan fasilitas jalan diharapkan dapat melakukan peninjauan ulang terhadap fasilitas jalan.

1.6 Keaslian Tugas Akhir.

Menurut pengamatan peneliti dari referensi Tugas Akhir dengan judul “**Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Soekarno – Hatta Kota Bandar Lampung**” belum pernah dilakukan sebelumnya, namun ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai kecelakaan lalu lintas dengan studi kasus yang berbeda :

1. ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS PADA AREA BLACKSPOT DI JALAN JOGJA SOLO (STUDI KASUS JALAN PRAMBANAN – KLATEN KM 0 – KM 11)

Oleh : Alfonsus Gama Renando. Tahun 2017. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

2. ANALISA KECELAKAAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN UTAMA DI WILAYAH KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2002 - 2006

Oleh : Wawan Ari Wibowo. Tahun 2010. Universitas Muhammadiyah Surakarta

3. ANALISIS KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS (STUDI KASUS KOTA AMBON)

Oleh : Juliet Gracea. Tahun 2017. Institut Teknologi Sepuluh November